



## PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA

Tika Deby Aprilia Ningrum<sup>1\*</sup>, Mahroji Mahroji<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

### History Article

#### Article history:

Received August 04, 2023  
Approved December 10, 2023

#### Keywords:

Earnings  
Management,  
Leverage,  
Profitability,  
Planning Tax

#### ABSTRACT

*The study aims of this research is to analyse the impact of leverage, profitability, and tax planning on earnings management. The data used in this study are secondary data derived from the financial statements of companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) for the period 2019 – 2021. The research sample used 50 companies that met the criteria of a total of 216 companies with purposive sampling methods for the sample collection of the research. Data analysis using panel data regression, this study measurement using Econometric Views 12 (EViews 12). The results of this study show that the variable leverage projected by the Debt-equity ratio (DER) has a significant negative impact on earnings management. Variable profitability projected with Return on assets (ROA) has a significant positive impact on earnings management. Tax planning variables proxied with the Tax Retention Rate (TRR) do not affect earnings management. For the company to be able to define positive policies that can maintain the sustainability of the business and can meet the expectations of shareholders in earnings management.*

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage, profitabilitas dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2021. Sampel penelitian menggunakan 50 perusahaan yang memenuhi kriteria dari total 216 perusahaan dengan purposive metode

---

sampling untuk pengambilan sampel penelitian. Analisis data menggunakan regresi data panel, pengukuran penelitian ini menggunakan Econometric Views 12 (Eviews 12). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel leverage yang diproyeksikan Debt to equity ratio (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Variabel profitabilitas yang diproyeksikan dengan Return on assets (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Variabel perencanaan pajak yang diproyeksikan dengan Tax Retention Rate (TRR) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Bagi perusahaan agar dapat menentukan kebijakan positif yang dapat menjaga kelangsungan usaha dan dapat memenuhi harapan pemegang saham dalam melakukan manajemen laba.

---

© 2023 Jurnal Ilmiah Global Education

---

\*Corresponding author email: [tkadeby26@gmail.com](mailto:tkadeby26@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan dibuat agar para pemangku kepentingan perusahaan dapat menilai kinerjanya. Agar manajemen dapat membuat keputusan yang tepat, laporan keuangan harus mengandung informasi yang akurat. Laba menarik bagi banyak orang, seperti kreditor, investor, dan pembuat kebijakan akuntansi, serta pemerintah. Laporan keuangannya dapat digunakan untuk mengetahui kekuatan keuangan suatu perusahaan (Whardani & Mahroji, 2022). Dalam laporan keuangan, laba yang dilaporkan didefinisikan sebagai peningkatan atau penurunan laba usaha (Gozali et al., 2021). Peran manajemen penting untuk relevansi dan keandalan informasi pelaporan keuangan, oleh karena itu manajemen sering terlibat dalam manipulasi informasi pelaporan keuangan (Tsaqif & Agustiningasih, 2021).

Laporan keuangan perusahaan di pasar saham Indonesia telah dimanipulasi atau diawasi sebagai komponen pasar keuangan Indonesia. Untuk meningkatkan kinerja dan tetap menarik untuk semua pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham dan investor dilakukan aksi akrobat ini. Selain itu, karena perusahaan tersebut berstatus terbuka dan laporan keuangan tahunannya dapat diakses secara publik di BEI. Beberapa kasus di pasar modal Indonesia terkait dengan dugaan manajemen laba atau manipulasi laporan keuangan emiten. Ini termasuk masalah Beberapa perusahaan seperti PT Asuransi Jiwasraya (Persero), PT Indofarma Tbk (INAF), PT Hanson International Tbk (MYRX), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA), PT KAI (Persero) Tbk (KAEF), dan PT Kimia Farma Tbk (KAEF). Bursa Efek Indonesia (BEI) baru-baru ini mengalami kejutan dengan dugaan adanya manipulasi atau modifikasi pada laporan keuangan tahunan (LKT). Pada tahun 2019, PT Envy Technologies Indonesia Tbk (ENVY) juga menghadapi kontroversi yang berkaitan dengan dugaan manipulasi informasi dalam laporan keuangan anak perusahaannya, PT Ritel Global Solusi (RGS). Laporan keuangan tahun 2019 RGS kemudian digabungkan dengan laporan keuangan tahunan ENVY 2019. Laporan tersebut menunjukkan bahwa pendapatan ENVY mencapai Rp 188,58 miliar, mengalami kenaikan 135% dari tahun sebelumnya yang hanya Rp 80,35 miliar. Laba bersih ENVY juga mengalami kenaikan 19% menjadi Rp 8,05 miliar dari hanya Rp 6,79 miliar pada tahun 2018.

Manajemen laba ialah sesuatu keadaan di mana manajemen melaksanakan campur tangan dalam penataan report keuangan buat pihak eksternal supaya bisa meningkatkan memantapkan serta merendahkan laba (Harahap, 2019). Jika kinerja manajemen perusahaan tidak mencapai tujuan, manajemen laba dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa bisnis menghasilkan laba dan tidak merugi (Hermanto & Nurhidayah, 2022). Manajemen laba bukanlah sesuatu yang wajar, melainkan sengaja dilakukan manajemen untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Hal ini mengakibatkan bias pada dokumen keuangan, yang menyebabkan keakuratan informasi demikian dapat ditemukan dalam pengukapan report keuangan menjadi kabur, dan dapat mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan (Susanto et al., 2019). Perusahaan terdorong menerapkan faktor pengelolaan pendapatan yang mungkin berdampak yaitu leverage, tingkat pajak, dan profitabilitas (Subhan, 2022).

Beberapa faktor, Leverage salah satu komponen memicu manajemen laba. Dimana alternatif sumber pembiayaan bagi perusahaan selain penjualan sahamnya dipasar modal juga sumber dana eksternal yaitu utang (Adi et al., 2020). Kemampuan perusahaan untuk mengelola kewajibannya, yang bisa digunakan untuk membeli aset untuk meningkatkan produksi atau meningkatkan laba operasi. Karena kesalahan dalam pengambilan keputusan atau strategi bisnis, perusahaan mungkin berisiko gagal memenuhi kewajiban keuangannya. Ketika kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya terancam, manajemen diizinkan untuk mengelola laba sehingga investor dan publik dapat memandang perusahaan secara positif. Semakin besar rasio leverage, semakin besar kemungkinan perusahaan akan menerapkan manajemen laba untuk mempertahankannya reputasinya dimata investor dan publik (Kalsum et al., 2022).

Variable ini mungkin memiliki implikasi terhadap manajemen laba yaitu profitabilitas. Efektivitas perusahaan produktif menghasilkan keuntungan. Profitabilitas adalah metode utama untuk mengukur kinerja, serta mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba pada suatu periode. Saat pemilik atau investor menilai kinerja perusahaan, tingkat profitabilitas merupakan faktor penting karena mempresentasikan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dan mengoptimalkan penggunaan asetnya (Purwaningsih & Mayangsari, 2023). Semakin besar rasio profitabilitas, maka penggunaan aset akan semakin efisien sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Keuntungan yang lebih besar akan menarik investor karena keuntungan yang lebih besar menjanjikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Semakin besar rasio ini, tingkat produktivitas yang lebih tinggi dari aktiva dalam hal memperoleh laba bersih. Sehingga rasio profitabilitas memotivasi manajemen untuk melaksanakan praktik manajemen laba. Dalam penyusunan report keuangan, pengelolaan memasukkan manajemen laba dengan teknik ini dapat meningkatkan atau mengurangi laba perusahaan tanpa terkait dengan naik atau turun ekonomi laba perusahaan dalam jangka panjang. Tujuannya adalah untuk mendapatkan keuntungan dari manajemen. Saat perusahaan tidak menghasilkan laba yang diharapkan, manajer mungkin mulai menerapkan praktik buruk seperti manajemen laba (Kalbuana et al., 2022).

Aspek lain yang berdampak pada manajemen laba adalah perencanaan pajak. Metode yangt digunakan dengant pihak yang (WP) wajibt pajakt untuk mengatur pajak bisnis atau pendapatannya. Perencanaan pajak sebagai upaya perusahaan untuk meminimalkan pembayaran pajaknya. Namun, perlu dicatat bahwa rencana pajak ini dilaksanakan tanpa melanggar undang-undang atau konstitusi pajak yang berlaku (Harahap, 2019). Perencanaan pajak adalah salah satunya untuk mengurangi pajak, saat melakukan manajemen laba (Indrati & Magfiroh, 2023). Tujuan dari perencanaan pajak adalah untuk mendapatkan sekitar sehingga karena pajak merupakan komponen pembagian kepada pemegang saham dan dinvestasikan kembali, upaya untuk mengurangi beban pajak sebanyak mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang

berlaku agar pendapatan bersih setelah pajak dapat ditingkatkan secara maksimal (Dwianika & Wisnantiasri, 2019).

Berdasarkan hasil studi sebelumnya yang diuraikan diatas dan fenomena, penelitian ini akan menguji terkait efek leverage pada manajemen laba. Motivasi studi ini untuk menguji kembali efek leverage pada manajemen laba karena masih terdapat hasil inkonsistensi pada bukti penelitian terdahulu. Seperti dalam penelitian Lazzem & Jilani (2018) menguji efek leverage pada manajemen laba. Pada studi tersebut menemukan bahwa leverage perusahaan berdampak efektif pada earnings management pada bisnis di Perancis. Tetapi demikian, penelitian tak sejalan dengan studi oleh Wulandari & Suganda (2021) menemukan bahwa manajemen laba tidak dipengaruhi oleh leverage pada bisnis yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index. Kemudian dalam studinya Aamalia & Munandar (2023) menyatakan leverage mempengaruhi manajemen laba secara positif. Serta penelitian yang menyatakan leverage mempengaruhi manajemen laba secara positif yaitu pada penelitian Choiriah (2022); Dwianika & Wisnantiasri, (2019); Junaedi & Sudarwan (2020); Andayani & Setiyono, (2021); Wijayanti, (2022); Putu et al., (2023); Nurlis et al., (2020); dan Wirianata, (2020). Namun disisi lain Ghofir & Yusuf, (2020); Sulistyawati et al., (2022); Gozali et al., (2021); Varnamkhasti (2022) dalam riset tersebut menyatakan bahwa pengaruhnya terhadap manajemen laba. berdampak negatif. Di sisi lain Santoso & Mappadang, (2022) dan Subhan, (2022) menguji profitabilitas dan dampak perencanaan pajak pada praktik manajemen laba, riset tersebut mengindikasikan bahwa profitabilitas dan perencanaan pajak berdampak positif pada manajemen laba.

Tujuan riset ini untuk mengkaji apakah leverage, profitabilitas dan perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba, hal ini bertujuan memberikan informasi terkait pentingnya laporan keuangan dan peningkatan pengetahuan tentang komponen yang mempengaruhi manajemen laba.

## METODE PENELITIAN

Dalam studi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif pada penerapan variabel operasional dalam pengukuran dengan faktor-faktor bebas (variabel independen) yang mencakup leverage yang diproksikan dengan DER, digunakan untuk menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola asetnya dan berapa besar bagian dari aset tersebut yang didanai oleh utang. Nilai DER dihitung dengan membandingkan total utang dengan total modal (Sulistyawati et al., 2022). Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, digunakan untuk mengevaluasi kapasitas manajemen suatu organisasi untuk menghasilkan keuntungan bersih dari pengelolaan asetnya. Perhitungan ROA dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dan jumlah total aset yang dimiliki industri (Arifin & Wardhana, 2022). Perencanaan pajak yang diproksikan dengan TRR, digunakan sebagai ukuran efektivitas perencanaan pajak. Nilai TRR dihitung dengan membandingkan laba bersih bisnis i pada tahun t dengan laba sebelum pajak bisnis i pada tahun t (Mulia & Setiawati, 2023). Penting untuk dicatat bahwa manajemen laba menjadi variabel inti pada penelitian ini dan diestimasikan menggunakan pendekatan distribusi laba melalui perbandingan antara perubahan laba bisnis dengan nilai pasar saham bisnis i pada tahun t-1 (Azelita & Prihandini, 2021).

Berikut model reresi data panel yang diterapka dipenelitian ini:

$$EM_{it} = \alpha_{-} + \beta_1 DER_{it} + \beta_2 ROA_{it} + \beta_3 TRR_{it} + e$$

Keterangan:

$EM_{it}$  : Manajemen laba (industri i pada tahun t).

- $\alpha$  : Konstanta.  
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Koefisien regresi.  
 DER  $it$  : *Debt to Equity Ratio* industri  $i$  pada tahun  $t$ .  
 ROA $it$  : *Return on Assets* industri  $i$  pada tahun  $t$ .  
 TRR $it$  : *Tax Retention Rate* (tingkat retensi pajak) industri  $i$  pada tahun  $t$ .  
 $e$  : Standar eror.

Data penelitian ini bersumber pada laporan keuangan dari 50 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021 dengan total sampel sebanyak 216 perusahaan. Informasi yang digunakan dalam riset ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode purposive sampling digunakan, dengan kriteria perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur yang tidak konsisten melaporkan laporan keuangan pada tahun penelitian, perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah pada tahun penelitian, perusahaan yang tidak mendapatkan laba pada tahun penelitian dan perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data penelitian (harga saham). Alat statistik yang digunakan adalah E-views, meliputi uji statistik deskriptif, uji pemilihan model, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji simultan (F), dan uji parsial (T). Waktu penelitian dimulai dari Maret 2023 sampai dengan Agustus 2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Uji Statistik Deskriptif

	DER	ROA	TRR	$\Delta E$
<b>Minimum</b>	0,003465	0,000526	0,000000735	-0,106000
<b>Maximum</b>	3,412716	0,416320	2,444426	0,091000
<b>Mean</b>	0,830152	0,086957	0,743018	0,002053
<b>Std. Dev.</b>	0,669212	0,080607	0,207819	0,031087
<b>Observations</b>	150	150	150	150

**Uji Statistik Deskriptif**, Tujuan melakukan uji analisis statistik deskriptif guna memberikan deskripsi statistik dengan menggunakan nilai-nilai statistik seperti minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Selain itu, digunakan untuk menggambarkan jumlah sampel terhadap populasi yang dijadikan subjek penelitian. Penelitian ini melibatkan tiga variabel bebas (independen), yaitu *leverage*, profitabilitas, dan perencanaan pajak, serta satu variabel terikat (dependen), yaitu manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2019 hingga 2021. Sebanyak 150 data sampel yang valid digunakan dalam penelitian ini.

Data dari penelitian mengungkapkan bahwa untuk mengukur variabel *leverage*, digunakan metode *Debt to Equity Ratio* (DER), nilai minimum ditemukan pada PT. Star Petrochem Tbk. sebesar 0,003465 pada tahun 2020, nilai maksimum pada PT. Unilever Indonesia Tbk. sebesar 3,412716 pada tahun 2021, dan nilai rata-rata sebesar 0,830152 dengan standar deviasi sebesar 0,669212. Dari poin ini, dapat diasumsikan bahwa rata-rata *leverage* pada sektor industri manufaktur periode 2019 hingga 2021 adalah 0,830152 atau sekitar 83,01%, artinya perusahaan pada penelitian ini menggunakan utang untuk pendanaan sebesar 83,01% dan sisanya sebesar 16,99% adalah modal sendiri. *Return on assets* (ROA) digunakan sebagai ukuran variabel profitabilitas dengan nilai minimum terdapat pada PT. Sekar Bumi Tbk. sebesar 0,000526 pada

tahun 2019, nilai maksimum pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. sebesar 0,416320 pada tahun 2019, dan nilai rata-rata sebesar 0,086957 dengan standar deviasi sebesar 0,080607. Dari temuan ini, dapat diasumsikan bahwa rata-rata profitabilitas pada sektor perusahaan manufaktur periode 2019 hingga 2021 adalah 0,086957 atau sekitar 8,69%, artinya perusahaan memiliki aset yang mampu menghasilkan laba sebesar 8,69%. Untuk variabel perencanaan pajak, yang diestimasi menggunakan *Tax Retention Ratio* (TRR), nilai minimum ditemukan pada PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. sebesar 0,000000735 pada tahun 2021, nilai maksimum pada PT. Sierad Produce Tbk. sebesar 2,444426 pada tahun 2021, dan nilai rata-rata sebesar 0,743018 dengan standar deviasi sebesar 0,207819. Dari temuan ini, dapat diasumsikan bahwa rata-rata perencanaan pajak pada sektor perusahaan manufaktur periode 2019 hingga 2021 adalah 0,743018 atau sekitar 74,3%, artinya banyak perusahaan melakukan perencanaan pajak. Terakhir, sehubungan dengan variabel manajemen laba, pendekatan distribusi laba sebagai metode pengukurannya, nilai minimum terdapat pada PT. Indal Aluminium Industry Tbk. sebesar -0,106000 pada tahun 2020, nilai maksimum pada PT. Kino Indonesia Tbk. sebesar 0,091000 pada tahun 2019, dan nilai rata-rata sebesar 0,002053 dengan standar deviasi sebesar 0,031087. Dari output ini, dapat diasumsikan bahwa rata-rata manajemen laba pada sektor perusahaan manufaktur periode 2019 hingga 2021 adalah 0,00205 atau sekitar 2,05%, artinya tidak banyak perusahaan yang melakukan praktik manajemen laba.

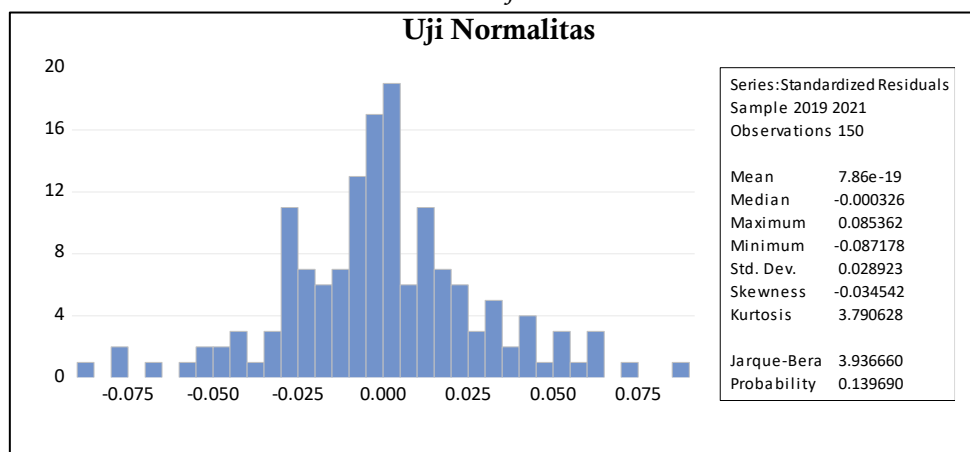
**Uji Pemilihan Model Data Panel Terbaik**, dengan hasil uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier yang telah dijalankan disetiap model dirangku dalam tabel berikut ini:

**Tabel 2.** Uji Pemilihan Model Data Panel Terbaik

Uji	Model	Hasil
<i>Chow Test</i>	CEM VS FEM	<i>Common effect model</i>
<i>Hausman Test</i>	REM VS FEM	<i>Fixed effect model</i>
<i>Lagrange Multiplier Test</i>	CEM VS REM	<i>Common effect model</i>

**Uji Normalitas**, hasil uji normalitas menunjukkan tingkat probabilitas > tingkat signifikan (0,05) yaitu sebesar 0,139690 disimpulkan bahawa model regresi ini terdistribusi normal.

**Gambar 1.** Uji Normalitas



**Uji Multikolinieritas**, hasil uji multikolinertas menunjukkan nilai setiap variable independen memiliki angka VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas.

**Tabel 3. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas			
Variance Inflation Factors			
Date: 06/27/23 Time: 13:18			
Sample: 1 150			
Included observations: 150			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	9.72E-05	17.08035	NA
Leverage	1.30E-05	2.583354	1.013418
Profitabilitas	0.000896	2.207032	1.016321
Perencanaan Pajak	0.000136	14.20782	1.024454

**Uji Heteroskedastisitas**, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai prob. *Chi-Square* dari *Obs\*R-square* sebesar 0,1770 > 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas			
Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.653634	Prob. F(3,146)	0.1796
Obs*R-squared	4.929324	Prob. Chi-Square(3)	0.1770
Scaled explained SS	6.025378	Prob. Chi-Square(3)	0.1104

**Uji Autokorelasi**, hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai prob. *Chi-Square* dari *Obs\*R-square* sebesar 0,5860 > 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi			
Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	0.516708	Prob. F(2,144)	0.5976
Obs*R-squared	1.068805	Prob. Chi-Square(2)	0.5860

**Uji Simultan (Uji f)**, menerangkan bahwa pengaruh *leverage*, profitabilitas, perencanaan pajak terhadap manajemen laba diperoleh nilai probabilitas 0.000098 lebih kecil dari 0,05. Sehingga menunjukkan secara simultan *leverage*, profitabilitas, perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

**Tabel 6. Uji Simultan, Uji Parsial, dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji Simultan, Uji Parsial, dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/27/23 Time: 13:14				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 50				
Total panel (balanced) observations: 150				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000492	0.009860	-0.049928	0.9602
<i>leverage</i>	-0.011145	0.003601	-3.095207	0.0024
Profitabilitas	0.098872	0.029937	3.302653	0.0012
Perencanaan Pajak	0.004307	0.011658	0.369439	0.7123
Root MSE	0.028826	R-squared		0.134383
Mean dependent var	0.002053	Adjusted R-squared		0.116597
S.D. dependent var	0.031087	S.E. of regression		0.029219
Akaike info criterion	-4.201711	Sum squared resid		0.124645
Schwarz criterion	-4.121427	Log likelihood		319.1283
Hannan-Quinn criter.	-4.169094	F-statistic		7.555286
Durbin-Watson stat	2.215529	Prob(F-statistic)		0.000098

Hipotesis	Pernyataan	Hasil	Positif/Negatif	Keputusan
H <sub>1</sub>	<i>Leverage</i> memiliki dampak positif pada manajemen laba	T Hitung < T Tabel <b>-3,095207 &lt; -1,976122</b> Nilai Prob. < 0,05 <b>0,0024 &lt; 0,05</b>	Negatif	Hipotesis Ditolak
H <sub>2</sub>	Profitabilitas memiliki dampak positif pada manajemen laba.	T Hitung > T Tabel <b>3,302653 &gt; 1,976122</b> Nilai Prob. < 0,05 <b>0,0012 &lt; 0,05</b>	Positif	Hipotesis Diterima
H <sub>3</sub>	Perencanaan pajak memiliki dampak	T Hitung < T Tabel <b>0,369439 &lt; 1,976122</b>	Negatif	Hipotesis Ditolak



	positif pada manajemen laba.	Nilai Prob. < 0,05 <b>0,7123 &gt; 0.05</b>		
--	------------------------------	---	--	--

**Uji Parsial (Uji t)**, Jika merujuk hasil pada tabel pengaruh *leverage* pada manajemen laba memperoleh nilai probabilitas besarnya  $0,0024 < 0,05$ , dengan nilai T hitung (-3,095207) lebih daripada T tabel (-1,976122). Hal ini mengindikasikan bahwa *leverage* berdampak negatif signifikan pada manajemen laba. Maka itu,  $H_1$  ditolak. Sementara itu, temuan uji T menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas pada manajemen laba memiliki tingkat probabilitas sebesar  $0,0012 < 0,05$ , dengan nilai T hitung (3,302653) lebih besar daripada T tabel (1,976122). Ini mengungkapkan yaitu profitabilitas memiliki dampak positif signifikan pada manajemen laba. Maka itu,  $H_2$  diterima. Namun, untuk dampak perencanaan pajak pada manajemen laba, nilai probabilitas didapatkan adalah  $0,7123 > 0,05$ , dengan nilai T hitung (0,369439) lebih kecil daripada T tabel (1,976122). Hal tersebut menunjukkan yakni perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Maka dari itu,  $H_3$  ditolak.

**Uji Adjusted R<sup>2</sup>**, Pengujian ini menggunakan hasil *Adjusted R square* dari pengolahan data dengan aplikasi *Eviews 12*. Apabila hasil tersebut tinggi artinya variabel-variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat secara kuat. Hasil yang diperoleh dari pengujian lampiran menunjukkan *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,116597 atau sebesar 11,6597% yang mengartikan bahwa dampak *leverage*, profitabilitas dan perencanaan pajak pada manajemen laba sebesar 11,6597%. Adapun sisanya nilai 0,883403 atau 88,3403% terjadinya dari variabel-variabel beda yang tidak tercantum dalam model penelitian.

**Analisis Regresi Data Panel**, berdasarkan *software* statistik dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = -0,000492 - 0,011145 + 0,098872 + 0,004307$$

Persamaan regresi tersebut didapatkan nilai konstanta sebesar -0,000492. Ini berarti jika semua variabel independennya memiliki nilai nol, maka diprediksi manajemen laba pada perusahaan manufaktur periode 2019 hingga 2021 akan mencapai -0,000492. Hasil analisis berdasarkan sampel data temuan penelitian mengindikasikan bahwa *leverage* berhubungan dengan manajemen laba dengan nilai 0,011145 artinya setiap penurunan *leverage* dalam satu periode, maka akan menurunkan manajemen laba sebesar -0,011145, yang menunjukkan bahwa koefisiennya negatif. Variable parameter profitabilitas berhubungan dengan manajemen laba dengan nilai 0,098872 artinya variable profitabilitas mengalami peningkatan nilai 0,098872 pada manajemen laba, yang menunjukkan bahwa koefisiennya positif. Variable parameter perencanaan pajak berhubungan pada manajemen laba dengan nilai 0,004307 artinya variable perencanaan pajak mengalami peningkatan nilai 0,004307 terhadap manajemen laba, yang menunjukkan bahwa koefisiennya positif.

## Diskusi

### Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Berlandaskan olah data statistik telah menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Peningkatan *leverage* bisnis menandakan peningkatan risiko yang dihadapinya, dengan demikian para investor mengharapkan tingkat pengembalian yang

lebih tinggi dari perusahaan tersebut. Manajemen laba tidak dilakukan sebagai cara untuk menghindari risiko karena perusahaan tidak punya pilihan selain penyelesaian dan melunasi hutang yang harus dilunasi. Perusahaan tidak hanya didanai oleh hutang, tetapi juga oleh saham dan investor yang beredar, sehingga leverage yang tinggi atau rendah tidak mempengaruhi manajemen laba. Oleh karena itu, perubahan tingkat utang tidak akan berdampak terhadap keputusan manajemen untuk mengatur tingkat laba yang dilaporkan. Tinggi rendahnya tingkat leverage perusahaan diawasi oleh pihak ketiga (kreditur) dan tindakan pengawasan pihak ketiga terhadap perusahaan manajemen akan cenderung bertindak sesuai dengan kepentingan perusahaan. Manajemen perusahaan sampel tidak terdorong untuk melakukan manajemen laba meskipun tingkat utang untuk mendanai aktiva perusahaan meningkat. Hal ini didukung oleh Wirianata (2020) dan Yunitasari & Agustiniingsih (2022) yang menyatakan leverage berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba**

Profitabilitas terhadap manajemen laba memberikan pengaruh positif signifikan. Praktik manajemen laba pada perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi dipengaruhi oleh motivasi manajemen. Meskipun rasio ROA perusahaan meningkat, mencerminkan performa perusahaan dalam mencetak laba yang baik dan keberhasilan yang memuaskan, manajemen tetap merasa perlu untuk melakukan manajemen laba sebagai upaya untuk mempertahankan persepsi positif perusahaan di mata kreditur dan investor. Hubungan profitabilitas dengan manajemen laba terjadi saat perusahaan berhasil mencapai keuntungan yang baik, dan stakeholder mengetahui asal-usul profitabilitas yang dihasilkan dari penjualan atau aktivitas investasi perusahaan. Peningkatan ROA (*Return on assets*) menandakan efisiensi yang lebih tinggi dalam penggunaan aset dan meningkatnya pendapatan bersih. Tingkat profitabilitas yang lebih besar berkorelasi dengan tingkat manajemen laba yang lebih besar. Manajemen berusaha memberikan informasi yang positif dengan menggambarkan laba perusahaan yang meningkat. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Kalbuana *et al.*, (2022); Bangun (2020); Putri & Naibaho, (2022); Yuniarsih & Permatasari (2022); dan Syaputra (2022) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

### **Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba**

Berlandaskan olah data statistik menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak memberikan pengaruh terhadap manajemen laba. Dengan hasil ini membuktikan bahwa perusahaan di sektor manufaktur dengan kehadiran perencanaan pajak bukan semata-mata karena perencanaan pajak, tetapi lebih karena adanya kepentingan pribadi dari pihak manajemen. Kecenderungan manajemen guna mengutamakan kepentingan pribadi mereka dalam mendapatkan reward atau bonus berdasarkan kinerja yang baik, mengakibatkan manajemen cenderung melakukan manajemen laba karena tujuan pribadi manajemen bukan disebabkan oleh perencanaan pajak. Meskipun perusahaan menerapkan perencanaan pajak dan pengelolaan pajak yang baik untuk mengurangi beban pajak secara legal, hal tersebut tidak menjadi alasan bagi perusahaan untuk menerapkan manajemen laba. Penelitian ini menunjukkan dengan jelas bahwa maksud perusahaan manufaktur dalam melaksanakan manajemen laba adalah dengan tujuan menghindari penurunan laba, sementara perencanaan pajak bertujuan untuk mengurangi jumlah laba yang dikenakan pajak oleh perusahaan. Dengan demikian, kehadiran atau ketiadaan perencanaan pajak tidak mempengaruhi praktik manajemen laba. Hal ini didukung oleh Mulyati *et al.*, (2020) dan Andayani & Setiyono (2021) yang menyatakan perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

## KESIMPULAN

Dari temuan yang diperoleh, dapat dirangkum bahwa *leverage*, profitabilitas, dan perencanaan pajak secara bersama-sama berdampak pada manajemen laba pada industri sektor manufaktur yang tercatat di BEI dalam periode 2019 hingga 2021. *Leverage* berdampak negatif pada praktik manajemen laba, yang artinya tingkat utang tinggi atau rendah tidak mempengaruhi manajemen laba. Sementara itu, Profitabilitas berkontribusi positif pada manajemen laba, yang artinya semakin besar ROA menandakan penggunaan aset yang lebih efisien dan meningkatnya pendapatan bersih manajemen cenderung termotivasi untuk mengimplementasikan teknik manajemen laba. Semakin meningkatnya profitabilitas, maka semakin besar terjadinya praktik manajemen laba. Namun, perencanaan pajak tidak memiliki dampak pada manajemen laba, yang berarti manajemen cenderung lebih mengutamakan kepentingan pribadi ketika meraih penghargaan atau insentif ketika menunjukkan kinerja yang luar biasa. Oleh karena itu, manajemen laba sering terjadi karena motif pribadi manajemen bukan hanya perencanaan pajak yang menjadi tujuan utama, yaitu untuk mengurangi besarnya laba yang kena pajak perusahaan. Selaras terhadap temuan yang dibahas di atas, peneliti merekomendasikan agar riset selanjutnya juga memperhitungkan variabel bebas lainnya, seperti beban pajak tangguhan dan ukuran perusahaan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap dan luas tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi manajemen laba dan membantu manajemen perusahaan dan investor dalam membuat keputusan yang lebih tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aamalia Al Thaafi, F., & Munandar, A. (2023). PENGARUH INFORMATION ASYMMETRY , FIRM SIZE , DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA. 6(2), 480–491.
- Adi, S. W., Putri, W. A. P., & Permatasari, W. D. (2020). Profitability, Leverage, Firm Size, Liquidity, and Total Assets Turnover on Liquidity, and Total Assets Turnover on Real Earnings Management (An Empirical Real Earnings Management (An Empirical Study on the Mining Company Classification Study on the Minin. Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 5(2), 129–140. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v5i2.12403>
- Andayani, F. D., & Setiyono, W. P. (2021). The Effect of Tax Planning, Deferred Tax Expense, Leverage, and Financial Distress on Earnings Management in Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the IDX in 2014-2018. Indonesian Journal of Innovation Studies, 16, 1–15. <https://doi.org/10.21070/ijins.v16i.557>
- Arifin, & Wardhana, I. (2022). The Impact of Good Corporate Governance, Dividend Policy, Firm Size, Profitability, and Leverage Towards Earnings Management. 221–236.
- Azelita, N., & Prihandini, W. (2021). Identification of tax management in earnings management. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR), 5(4), 1322–1330. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/3606>
- Bangun, N. (2020). Effect of Bid Ask Spread, Profitability, and Free Cash Flow on Earning Management. Jurnal Akuntansi, 23(3), 449. <https://doi.org/10.24912/ja.v23i3.613>
- Choiriah, S. (2022). Effect of Leverage and Free Cash Flow on Earnings Management with an Independent Audit Committee as a Moderation. 5(12), 3633–3638. <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i12-21>
- Dwianika, A., & Wisnantiasri, S. N. (2019). The Effect of Audit Quality, Tax Planning and Leverage on Earnings Management. Proceedings of The Third International Conference

- on Sustainable Innovation (ICOSI 2019), 10 N0.4(July), 1.  
[http://p2m.upj.ac.id/userfiles/files/The Effect Of Audit Quality%2C Tax Planning And Leverage On Earnings Management\(1\).pdf](http://p2m.upj.ac.id/userfiles/files/The%20Effect%20Of%20Audit%20Quality%20Tax%20Planning%20And%20Leverage%20On%20Earnings%20Management(1).pdf)
- Ghofir, A., & Yusuf. (2020). Effect of Firm Size and Leverage on Earning Management. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(3), 218–225.  
<https://jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/81>
- Gozali, E. O. D., Hamzah, R. S., Pratiwi, C. N., & Octari, M. (2021). Firm Characteristics and Earnings Management in Listed Singaporean Corporations. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 13(2), 72–81. <https://doi.org/10.23969/jrak.v13i2.4102>
- Harahap, S. H. (2019). Analysis of the Impact of Managerial Ownership , Institutional Ownership , Firm Size , Leverage , Profitability and Sales Growth Toward Earnings Management in Manufacturing Companies Listed on IDX in the 2015-2019 Period. *International Journal of Reseach Publications*, 69(1), 273–286.
- Hermanto, & Nurhidayah. (2022). PENGARUH RASIO INTERMEDIASI MAKROPRUDENSIAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN ON ASSETS DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(12).
- Indrati, M., & Magfiroh, F. (2023). The Effect of Net Profit Margin , Debt Equity Ratio , and Tax Planning on Earnings Management. 06(05), 1933–1942.  
<https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i5-14>
- Junaedi, N., & Sudarwan. (2020). Pengaruh komisaris independen, asimetri informasi, dan leverage terhadap manajemen laba pada industri konstruksi dan bangunan. 1.
- Kalbuana, N., Suryati, A., & Pertiwi, C. P. A. (2022). Effect of Company Age, Audit Quality, Leverage and Profitability on Earnings Management. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(1), 305.  
<https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i1.4796>
- Kalsum, U., Nur, M., Tambunan, R., Hamida, L. O., & Rahmatia, R. (2022). Determinants of Earnings Management in Food and Beverage Sector Companies in Indonesian. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 197–211. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v5i1.185>
- Lazzem, S., & Jilani, F. (2018). The impact of leverage on accrual-based earnings management: The case of listed French firms. *Research in International Business and Finance*, 44(January 2017), 350–358. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.07.103>
- Mulia, B. P., & Setiawati, E. (2023). The effect of tax planning and deferred tax expense on earnings management. *The International Journal of Business Management and Technology*, 7(1), 238–245. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2259>
- Mulyati, Y., Sari, D., Purnamasari, D., Mariana, C., & ... (2020). Deferred Tax Expenses, Deferred Tax Assets and Tax Planning on Earning Management (Case Study of Property, Real Estate and .... *International Journal ...*, 24(07), 7271–7277.  
<https://dspace.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/12209>
- Nurlis, Fitri, Ariani, Meiliyah, Prihanto, & Hendi. (2020). Earnings Management : Empirical Evidence on Determinants in Indonesia. *European Journal of Business and Management*, 12(July). <https://doi.org/10.7176/ejbm/12-3-04>
- Purwaningsih, E., & Mayangsari, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. 4(2).
- Putri, M., & Naibaho, E. A. B. (2022). The Influence of Financial Distress, Cash Holdings, and Profitability Toward Earnings Management With Internal Control As a Moderating

- Variable. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 19(1), 120–138. <https://doi.org/10.21002/jaki.2022.06>
- Putu, N., Rosalina, D., Narsa, H., Mega, L., Afifa, E., & Ari, O. (2023). Heliyon Fraud triangle and earnings management based on the modified M-score : A study on manufacturing company in Indonesia. *Heliyon*, 9(2), e13649. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13649>
- Santoso, T., & Mappadang, A. (2022). Analysis of Factors Affecting on Earnings Management with Corporate Governance as Moderate Variable. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 22(1), 50–57. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2022/v22i130542>
- Subhan, S. (2022). Point of View Research Accounting and Auditing : The Effect of Tax Planning and Deferred Tax Expense on Earnings Management. 3(2), 160–176.
- Sulistiyawati, A. I., Santoso, A., & Nugroho, A. H. D. (2022). Measuring The Determinants of Earnings Management. *Quantitative Economics and Management Studies*, 3(5), 667–673. <https://doi.org/10.35877/454ri.qems1002>
- Susanto, Y. K., Pirzada, K., & Adrienne, S. (2019). Is tax aggressiveness an indicator of earnings management? *Polish Journal of Management Studies*, 20(2), 516–527. <https://doi.org/10.17512/pjms.2019.20.2.43>
- Syaputra, R., & Yurniwati. (2022). Influence of Profitability, Liquidity, Leverage and Company Size on Earnings Management. *Jurnal Ekobistek*, 11, 79–85. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i2.316>
- Tsaqif, B. M., & Agustiningsih, W. (2021). Pengaruh Financial Distress dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(1), 53. <https://doi.org/10.24853/jago.2.1.53-65>
- Varnamkhasti, J. H. (2022). Studying the impact of corporate governance on earning management with the mediating role of financial leverage : Case study companies listed on the Tehran stock exchange. 6(April), 4094–4111.
- Whardani, P., & Mahroji. (2022). Analisis Altman Z-Score Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1022–1035. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf><https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/4669><https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/4669/3181>
- Wijayanti, D. M. (2022). The Effect of Profitability, Financial Leverage, and Accounting Expertise of The Board of Commissioners on Earnings Management. *Journal of Accounting Inquiry*, 1(1), 15–32.
- Wirianata, H. (2020). Analysis of Factors Affecting Earnings Management Moderated by Institutional Ownership. *Jurnal Akuntansi*, 24(1), 1. <https://doi.org/10.24912/ja.v24i1.638>
- Wulandari, S., & Suganda, A. D. (2021). Determining factors of earnings management based on accrual model. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 25(1), 45–53. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol25.iss1.art5>
- Yuniarsih, N., & Permatasari, A. (2022). The Determinants of Real Earnings Management. *Journal of Applied Management and Business (JAMB)*, 3(2), 83–90. <https://doi.org/10.37802/jamb.v3i2.286>
- Yunitasari, N. A., & Agustiningsih, W. (2022). The Effect of Profitability, Managerial Ownership, and Taxes on Income Smoothing Practices. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10), 4718–4755.